

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani mempunyai kedudukan yang sama dengan mata pelajaran yang lainnya, karena dalam pendidikan jasmani bukan hanya bermaterikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan cabang olahraga dan kesehatan, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan gerak dirinya dalam bidang olahraga. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan yang diselenggarakan di setiap lembaga pendidikan. Selain itu pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Hal ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa :

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-*sportivitas-spiritual*-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pembelajaran menepatkan guru sebagai pengajar sekaligus pendidik yang memegang peran dan tanggung jawab besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah, setiap siswa berharap menghasilkan belajar yang baik. Sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya yang berkaitan dengan perkembangan potensi yang dimiliki siswa itu sendiri. Hasil belajar yang baik hanya akan di capai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Muhammad Azri Audi, 2019

PENGARUH PEER ASSISTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM LANTAI GULING DEPAN DAN GULING BELAKANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari siswa dan guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselasaikannya bahan pelajaran yang menjadi bahan evaluasi pembelajaran. Menurut Gagne (dalam Sumarmo,2011) hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang – ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik.

Ada beberapa masalah dalam pengajaran penjas disekolah yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa diantaranya, disini lebih kualitas program pendidikan di sekolah kurang baik ini mempengaruhi pada kualitas pengajaran guru di sekolah. Selain itu, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran masih rendah dengan masih banyaknya siswa yang malas dan berdiam diri pada saat pembelajaran langsung. Kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran juga dapat mempengaruhi pada hasil belajar misalnya siswa tidak mengikuti pembelajaran dan hanya memilih untuk berdiam diri saja. Selain itu, rendahnya keterampilan yang dimiliki siswa membuat siswa kesulitan mengikuti materi yang diberikan oleh guru yang cenderung mudah dipahami dan di pelajari.

Dari berbagai permasalahan di atas yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu interaksi siswa dan kurang harmonis, minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran masih rendah, siswa kurang aktif

Muhammad Azri Audi, 2019

***PENGARUH PEER ASSITED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM
LANTAI GULING DEPAN DAN GULING BELAKANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada saat pembelajaran langsung dan rendahnya keterampilan yang dimiliki siswa, ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode belajar *Peer-Assited Learning* adalah metode belajar rekan sebaya yang memiliki kesetaraan dalam pendidikan dan sosial. Pembelajaran ini disukai karena suasana pembelajaran yang fleksibel serta pengajar adalah rekan sebaya menyebabkan transfer ilmu antara pengajar dan siswa lebih mudah dipahami. Hal ini jarang didapatkan saat pembelajaran.

Peer-Assited Learning telah di definisikan sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan melalui bantuan aktif dan dukungan dari antara yang memiliki kococokan. Orang dengan kelompok status sosial yang sama dan bukan merupakan pengajar ahli saling membantu dan belajar bersama.

Melihat kondisi pembelajaran senam lantai roll depan dan roll belakang di SMP Negeri 44 Bandung beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran PAL (*Peer assisted Learning*) sehingga terjadi proses yang cukup mengerti antar sesama teman, berkesan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Terlihatnya karena ketidak aktifan siswa dan siswi ketika proses pembelajaran dan juga terlihat dari hasil belajar yang belum optimal dilihat dari gerakan siswa dan pemahaman siswa yang kurang terkait gerakan roll depan dan roll belakang yang benar dan yang harus di lakukan oleh siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Peer Assisted Learning* Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Dan Guling Belakang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1.2.1 Apakah terdapat pengaruh *Peer Assisted Learning* terhadap hasil belajar senam lantai guling depan ?

Muhammad Azri Audi, 2019

PENGARUH PEER ASSISTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM LANTAI GULING DEPAN DAN GULING BELAKANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.2 Apakah terdapat pengaruh *Peer Assited Learning* terhadap hasil belajar senam lantai guling belakang ?

1.2.3 Apakah terdapat pengaruh *Peer Assited Learning* terhadap hasil belajar senam lantai guling depan dan guling belakang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh *Peer Assited Learning* terhadap hasil belajar senam lantai guling depan dan guling belakang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan bahan pemikiran untuk kajian pendidikan maupun pelatihan mengenai pentingnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran senam lantai.

1.4.2 Secara Praktis

Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *peer assited learning*, siswa mempunyai kesempatan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipahami dan dapat menjelaskan kepada teman sebayanya. Dapan denga mudah memahami bagaimana geraka guling depan dan guling belakang pada senam lantai.

Bagi guru

Dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan model model pembelajaran disetiap mata pelajaran.

Bagi peneliti

Menambah wawan peneliti sebagai calon guru bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *peer assited*

Muhammad Azri Audi, 2019

PENGARUH PEER ASSITED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM LANTAI GULING DEPAN DAN GULING BELAKANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa supaya dapat lebih baik

1.5 Struktur Organisasi

Penulisan skripsi dituangkan ke dalam lima bab. Adapun struktur organisasi dalam skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini membahas teori-teori yang digunakan pada bahan analisis masalah. Teori diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti, serta pengambilan hipotesis didasarkan pada rumusan masalah yang diajukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini membahas tentang cara yang akan digunakan peneliti dalam mendukung pengolahan data yang didapat setelah melakukan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas hasil dari pengolahan data, yang hasilnya digunakan sebagai jawaban pada penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi membahas tentang dampak langsung setelah dilakukannya penelitian, dan rekomendasi yang membangun sebagai acuan terhadap penelitian selanjutnya.

Muhammad Azri Audi, 2019

***PENGARUH PEER ASSITED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENAM
LANTAI GULING DEPAN DAN GULING BELAKANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu